

---

**PERKEMBANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM WISUDA GUNA RAHARJA  
DI KOTA DENPASAR 1981-2014**

**Desy Chafriaty Vicilia Samosir**

**email: dhicel.sairo@yahoo.co.id**

**Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Budaya Unud**

*Abstract*

*The purpose of this study are: 1) to know the process of development of Credit Unions Graduation To Prog from the year 1981 to 2014, 2) to understand the dynamics of the development of Credit Unions Graduation To Prog towards improving the economy and society members, and 3) to understand the role and impact Graduation Credit Unions To Prog from year 1981 to 2014.*

*With the presentation of data analysis using quantitative descriptive method. The results obtained from this study are presented dpaat. Growth and development of Credit Unions Graduation To Prog from time to time, the better is due to the cooperative management services provided to its members in accordance with its motto. The presence of Credit Unions Graduation To Prog can improve the economics of its members into a better direction. The forerunner of Credit Unions Graduation To Prog is a small community called Tagura. In the development of Credit Unions Graduation To Prog has ups and downs that gives the impression of a very advanced changes within a financial institution that is healthy and strong professionally, promote togetherness and mensejahterkan members. Purpose of the establishment Credit Unions Graduation order to raise public Prog or more Catholics, the unity and integrity, improve the economic welfare of the people and life members.*

*Keywords: Tagura, Credit Unions.*

1. Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam merupakan suatu lembaga perekonomian yang anggota-anggotanya mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan. Koperasi Simpan Pinjam memberikan manfaat yang besar khususnya bagi anggota dan masyarakat umum, yakni dalam mencegah anggota maupun masyarakat terlibat dalam jeratan kaum lintah darat atau rentenir pada waktu mereka membutuhkan sejumlah uang atau barang untuk membutuhkan hidupnya. (Arifinal Chaniago, 1982 : 50). Pada tahun 2010 terdapat 4.207 koperasi di Bali, walaupun banyak yang berupa papan nama, selebihnya mati suri dan hanya sedikit yang betul-betul bergerak untuk kepentingan anggota dan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian hampir dua tahun terakhir ada

upaya-upaya lebih serius “menggarap” koperasi dengan kemas kabupaten koperasi dan kemudian provinsi koperasi, sehingga ada perubahan-perubahan dan perkembangan-perkembangan yang semakin baik untuk meningkatkan peran koperasi dalam perekonomian nasional khususnya agar lebih berarti dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari koperasi simpan pinjam yang ada di Bali, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja (KSP-WGR) bertujuan pada usaha dan kinerja koperasi simpan pinjam dalam meningkatkan ekonomi anggota pada masa awal perkembangannya, struktur organisasi serta peranannya bagi masyarakat dan anggota dalam rentangan temporalnya tahun 1981-2014. Visi yang dimiliki Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Lembaga keuangan yang sehat dan kuat, dikelola secara profesional, mengedepankan keberasamaan dan unggul dalam menyejahterakan anggota. Misi Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Membangun sistem manajemen yang sehat dan berjalannya seluruh perangkat organisasi. Meningkatkan pengelolaan usaha simpan-pinjam yang berdaya guna dan berhasil guna.

Mengadakan jaringan usaha baik vertikal maupun horizontal dengan gerakan koperasi dan lembaga keuangan lainnya. Membina hubungan baik dengan pemerintah maupun masyarakat. Adapun pembaharuan visi Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja tahun 2013-2020 adalah koperasi yang berdaya pikat, terlibat, connected, berbadan hukum nasional dengan jumlah anggota 10.000 pada tahun 2020. Misi Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja tahun 2013-2020 adalah menerapkan pelayanan prima yang dilandasi kasih sebagai kebiasaan dan keniscayaan. Membangun keterhubungan antar anggota, antar tempat pelayanan dengan anggota, dengan memanfaatkan perkembangan komunikasi dan teknologi yang cerdas. (Buku Kenangan 30 tahun Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja, 2011 : 11). Membangun jejaring dengan komunikasi lain, instansi pemerintah maupun swasta. Meningkatkan produktivitas anggota melalui pendampingan dan konsultasi keuangan dan usaha. Meningkatkan kualitas SDM anggota, kepengurusan dan manajemen melalui pendidikan dan pelatihan. Melakukan upaya-upaya peningkatan jumlah anggota melalui sosialisasi, promosi dan membuka tempat-tempat pelayanan baik di Provinsi Bali

maupun di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Mengajukan dan mendapatkan Badan Hukum Nasional.

## 2. Pokok Permasalahan

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja ?
2. Bagaimana dinamika perkembangan Koperasi Simpan Pinjam-Wisuda Guna Raharja ?
3. Sejauh mana peran dan dampak Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami proses perkembangan Koperasi simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja dari tahun 1981 sampai sekarang.
2. Untuk memahami dinamika perkembangan koperasi simpan pinjam Wisuda Guna Raharja terhadap peningkatan perekonomian anggota, baik untuk masyarakat dan anggota.
3. Untuk memahami peran dan dampak Koperasi simpan pinjam Wisuda Guna Raharja dari tahun 1981 sampai sekarang.

## 4. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penelitian yang harus di tempuh agar dapat mencapai hasil yang valid. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk menghasilkan fakta-fakta dan teori yang tersusun baik untuk mencapai sesuatu (Suryabrata, 2003:660) Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan (aktifitas) yang sedang terjadi. Dalam hal ini, peneliti mencatat informasi sebagai mana yang telah disaksikan selama penelitian (Gulo, 2002:116). Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan observasi partisipan yaitu peneliti terjun langsung ke objek penelitian dengan media camera, peneliti juga mengamati dan mencatat segala kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada subjek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah *interview* yang merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 1996 : 113). Teknik ini juga bisa digunakan untuk menggali pendapat informan, mengenai pengalaman, gagasan, ide, dan pandangan para informan lengkap dengan alasan-alasan atau motif-motif yang melandasinya, terutama yang terkait dengan permasalahan penelitian yang sedang diteliti.

c. Studi Kepustakaan

Metode kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, literatur, atau majalah-majalah yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas, kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis. Menurut Iqbal (2002 :45), dinyatakan bahwa menggunakan metode ini seorang peneliti harus mampu mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi pengetahuan yang ada dalam kepustakaan, seperti kamus, buku atau hasil penelitian lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kepustakaan dalam bentuk buku-buku yang berkaitan dengan koperasi simpan pinjam, kamus, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang biasanya berbentuk tulisan, foto, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuknya tulisan, misalnya catatan harian sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan bijaksana. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar sketsa dan lain-lain. Dokumen karya seni dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Margono, 2003:181).

## 5. Hasil dan Pembahasan

Cikal bakal Koperasi Simpan Pinjam - Wisuda Guna Raharja merupakan suatu komunitas kecil yang disebut TAGURA (Tabungan Guna Raharja). Ide pembentukan TAGURA tercetus pada bulan April 1969 dalam sebuah pertemuan yang berlangsung di rumah F.X Wayan Geria (kini sudah almarhum) di jalan Pulau Kawe (sekarang jalan Pulau Kawe no.39 atau lebih dikenal dengan Toko Lima). Para pencetus berdirinya TAGURA adalah Wayan Gabra dari Tangeb, Nyoman Nyuru dari Tangeb, Wayan Sudri

dari Tuka, Nengah Yokanan dari Padang Tawang, Nyoman Kasun dari Sading, F.X Wayan Geria dari Denpasar, Wayan Wardiana dari Denpasar dan Ign. Sugeng Raharjo dari Denpasar. Tujuan dibentuknya kelompok TAGURA adalah sebagai sarana berkumpul untuk melanjutkan ide-ide perjuangan sesama mantan aktivis Partai Politik gabung dalam partai PDI. Partai tersebut menyatakan diri siap berfungsi ke dalam Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Prinsip perkumpulan TAGURA adalah persaudaraan dan solidaritas. Kelompok TAGURA melaksanakan pertemuan rutin satu kali dalam sebulan, selain sharing pengalaman iman, diskusi masalah-masalah sosial politik, para anggota TAGURA sepakat untuk menabung sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah) per anggota setiap kali pertemuan.

Nama Wisuda Guna Raharja merupakan hasil gabungan antara koperasi binaan Fakultas Ekonomi Unud yang bernama “WISUDA”. Kependekan dari “Wiraswasta Teladan” dan “Guna Raharja” yang dibentuk oleh TAGURA. Tahun 1981, melalui surat Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Koperasi Provinsi Bali Nomor 41/DK-22/D1-XI/1981 Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja (KSP-WGR) resmi berbadan hukum dengan nomor 931/B.H/ VIII tertanggal 30 November 1981. Pertumbuhan dan perkembangan KSP Wisuda Guna Raharja dari waktu ke waktu selalu dalam pantauan dan penilaian Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali sebagai pembina. Kriteria penilaian yang ditentukan berdasarkan keputusan Gubernur Bali Nomor 573/03-D/HK/2010 tentang penetapan Koperasi Berprestasi Provinsi Bali tahun 2010 tertanggal 03 Mei 2010. Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Rahrja ditetapkan sebagai Juara I Koperasi berprestasi di Provinsi Bali untuk kategori Simpan Pinjam. Pada tahun yang sama, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi bahwa Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 19/Kep/M.KUKM/VII/2010 tentang penetapan Koperasi Berprestasi dan Koperasi Penerima Award tahun 2010 Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja ditetapkan sebagai koperasi berprestasi Tingkat Nasional untuk kategori Simpan Pinjam.

## 6. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor penyebab terbentuknya Tagura ( Tabungan Guna Raharja) di tengah-tengah masyarakat yaitu: sebagai sarana berkumpul untuk melanjutkan

ide-ide perjuangan sesama mantan aktivis Partai Politik gabung dalam partai PDI. Partai tersebut menyatakan diri siap berfungsi ke dalam Partai Demokrasi Indonesia (PDI). Prinsip perkumpulan TAGURA adalah persaudaraan dan solidaritas.

2. Dinamika perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja menjadi tema penting dalam studi ini karena menunjukkan berbagai peristiwa yang dilalui akhirnya membawa Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja ke arah yang lebih baik di dalam kehidupan anggotanya. Dinamika perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja menunjukkan progres pada dasarnya membantu kehidupan ekonomi anggotanya secara lebih baik. Berbagai dinamika yang telah dilalui Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja telah membentuk karakter yang kuat berbasis anggota. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang didapat dari setiap peristiwa sejarah telah membentuk karakter sebagai lembaga keuangan yang berbasis anggota. Salah satu alasan membentuk koperasi adalah meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta menjadi gerakan ekonomi rakyat yang ikut membangun tatanan perekonomian nasional.
3. Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja mempunyai beberapa dampak dibidang sosial dan dibidang tenaga kerja yaitu : Dampak sosial antara lain menstimulus budaya menabung, memberikan kesadaran pentingnya koperasi yang bisa menjadi sahabat dalam mencari jalan keluar dari masalah sosial ekonomi yang mempengaruhi hidup anggota serta memupuk rasa empati di antara anggota satu dengan anggota yang lain misalnya ketika saling bertemu dalam RAT, pemberian bantuan dana kepada ibu hamil dimaksudkan agar ibu tersebut mampu membayar periksa ke dokter secara teratur sehingga kehamilannya lebih terkontrol dan sehat. Pemberian uang duka kepada anggota yang sedang berduka berdampak dari adanya aksi Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja terhadap keluarga yang sedang berduka. Dampak tenaga kerja dalam Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja di tengah-tengah masyarakat kota Denpasar bisa dikatakan mampu menyerap tenaga kerja baik dalam kalangan anggota dalam hal penyediaan lapangan kerja walaupun hanya

dikalangan anggota. Dengan demikian jelaslah bahwa Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja yang pada awalnya lahir pada lingkup yang terbatas sudah mencakup anggota yang lebih banyak dan unit usaha yang lebih luas. Ini merupakan indikator dari Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja dalam melaksanakan kegiatannya sebagai lembaga ekonomi.

#### 7. Daftar Pustaka

- Buku Kenangan 30 tahun Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja (Denpasar : Medio 2011)
- Chaniago, Arifinal. 1982. *Mengenai Jenis Koperasi di Indonesia* Bandung: Angkasa
- Gulo, W. 2002 *Metodologi Penelitian* Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Hatta, Mohammad. 1987. *Membangun Koperasis dan Koperasi Membangun* Jakarta : Haji Masagung.
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-Poko Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Margono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.